

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

Siswa dengan gaya belajar divergen bisa memahami dan menjelaskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel serta konsep dari persamaan linear dua variabel meskipun ada beberapa pertanyaan yang dijawab tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) serta mampu dengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar assimilator bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel tetapi sedikit mengalami kesulitan saat menjelaskan, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas

pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan subyek juga mengalami sedikit kesulitan saat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dengan menggunakan metode gabungan khususnya menggunakan metode substitusi sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian mulai dari pemisalan, membuat pemodelan matematikasampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar convergen bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) dan metode eliminasi sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metodegabungan (metode eliminasi dan substitusi) untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar accomodator bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel, bisa mengklasifikasikan dan

mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematikasampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:.

1. Siswa dengan gaya belajar divergen, convergen dan accomodator dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode gabungan dengan tepat tetapi siswa dengan gaya belajar assimilator sedikit mengalami kesulitan, khususnya pada metode substitusi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dalam proses pembelajaran guru lebih kreatif dalam menjelaska langkah-langkah penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode substitusi.

2. Penelitian ini terbatas pada kemampuan siswa SMA yang memiliki kemampuan yang relatif sama dalam pemecahan masalah sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, sehingga bagi peneliti lain dapat ditinjau dari yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Duffin, J.M.& Simpson, A.P. 2000. A Search for understanding. *Journal of Mathematical Behavior*. 18(4): 415-427.
- Ghufron, Nur dan Rinawati, Rini. 2010. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Adi W. 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: Pustaka Utama
- Hiebert, J & Thomas Carpenter. 1992. "Learning and Teaching With Understanding" *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*. New York : Macmillan
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nuralam. 2009. *Pemecahan Masalah sebagai Pendekatan dalam Belajar Matematika*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Purwanto, M.N. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Riduwan
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarmo, U. 1987. *Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematik Siswa SMA Dikaitkan dengan Penalaran Logik Siswa dan Beberapa Unsur Proses Belajar Mengajar*. Disertasi pada Pascasarjana IKIP Bandung: tidak diterbitkan
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Malang: Nuha Litera